

Peningkatan Peran Civitas Perguruan Tinggi Dalam Upaya Tanggap Bencana Nasional Melalui Edukasi Dan Pencegahan Penyebaran Wabah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Kolaka

Adius Kusnan*, Sulastrianah, Rhenislawaty

Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Indonesia

* adiuskusnan.fkuho@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019, diberi nama Coronavirus disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19. COVID-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Pandemi global yang terjadi pula di Indonesia membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid 19 ini adalah perguruan tinggi. Melalui kegiatan KKN tematik, tim pengabdian melakukan pengabdian kepada masyarakat di daerah Kolaka. Sebelum pelaksanaan KKN tematik diawali dengan melakukan survey pendahuluan di lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan. Setelah itu kemudian ada beberapa permasalahan yang ditemukan yakni ketidakdisiplinan dalam penerapan protocol kesehatan seperti tidak menjaga jarak di tempat fasilitas umum, tidak tersedianya tempat mencuci tangan di tempat fasilitas umum, dan pemberdayaan UMKM yang terdampak covid 19. Hasil pengabdian menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang kurang paham terhadap protocol kesehatan, oleh karena itu melalui pelaksanaan KKN tematik selama kurang lebih 1 bulan ini, banyak hal yang dilakukan mulai dari pemberian video edukasi, pemasangan spanduk, pembagian masker, handsanitizer dan lain sebagainya. Setelah dilaksanakan KKN tematik ini, tingkat kesadaran masyarakat tentang penggunaan APD menjadi lebih tinggi dan masyarakat sadar tentang pentingnya menjaga jarak, serta UMKM mendapatkan nilai ekonomis juga.

Kata Kunci: KKN Tematik, Covid 19, Kolaka

Received: August 2, 2020

Revised: August 20, 2020

Accepted: August 30, 2020



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemic (1). Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Suatu wabah sebagai pandemic artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua Negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan

untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi (2). Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah Negara yang terkena dampak.

Hingga 4 April 2020 ada 206 negara/kawasan dengan kasus Corona COVID-19, dengan total kasus terkonfirmasi mencapai 976,249 dan kasus kematian 50,489. Di Indonesia, sejak dua kasus pertama COVID-19 yang diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasusnya terus meningkat tersebar di 32 provinsi. Per 17 April 2020 pukul 15:30 WIB terkonfirmasi terdapat 5,923 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 502 orang dan pasien sembuh sebanyak 607 orang (3).

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Sulawesi Tenggara, maka Universitas Halu Oleo (UHO) terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan UHO merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi COVID-19 untuk percepatan penanggulangan COVID-19. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Halu Oleo. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Sebagai wujud dari pengabdian ini adalah mewujudkan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) dengan tema “PENINGKATAN PERAN CIVITAS PERGURUAN TINGGI DALAM UPAYA TANGGAP BENCANA NASIONAL MELALUI EDUKASI DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KABUPATEN KOLAKA”. KKN Tematik ini merupakan program KKN dengan fokus yang spesifik memiliki relevansi dengan membangun warga sekitar dan pemerintah pusat, agar lebih memperhatikan protocol kesehatan dengan kebutuhan masyarakat serta relevan dengan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja untuk membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistic dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian yang semuanya dapat teraktualisasi pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan sifat gotong royong.

Pemahaman masyarakat terhadap pencegahan covid 19 belumlah teralalu tinggi, hal ini dapat dilihat dari bagaimana perilaku masyarakat yang masih acuh terhadap protocol kesehatan misalnya seperti menerapkan sosialdistancing ataupun physical distancing jika tengah berkumpul baik dalam lingkungan pekerjaan ataupun dalam interaksi yang biasa saja. Hal tersebut yang membawa kehawatiran dikarenakan dapat menambah kasus penyebaran dan peningkatan covid 19 oleh karena itu upaya dalam peningkatan pemahaman pada masyarakat yang bersifat terus menerus perlu dilakukan agar masyarakat betul-betul bisa memahami dampak dari covid 19 dan turut serta dalam membantu melawan covid 19.

Oleh karena itu, perlunya dilakukan Edukasi baik secara langsung dengan turun kepada masyarakat, dan juga secara tidak langsung dengan melakukan edukasi melalui media online.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan yang dilanjutkan dengan pemberian video edukasi, pemasangan spanduk dan baleho, pemasangan tempat cuci tangan di tempat fasilitas umum, pembagian hands sanitizer, penyediaan APD, pengadaan baju hazmat, pembagian masker dan lain sebagainya.

Tahapan dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan dan persiapan

Pelaksanaan KKN ini diawali dengan pembekalan kepada mahasiswa. Pembekalan dilakukan ditingkat universitas, di tingkat fakultas dan di tingkat pelaksanaan pengabdian. Pembekalan di tingkat pelaksanaan pengabdian pada tanggal 15 Juni 2020 meliputi persiapan-persiapan untuk pelaksanaan program kerja mahasiswa dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak mitra dalam hal ini Bupati Kolaka, Camat, Lurah mengenai peserta, waktu, tempat dan susunan acara kegiatan. Selanjutnya tim pelaksana mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan. Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua media dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini

2. Penempatan mahasiswa KKN Tematik dan Sosialisasi kegiatan

Penempatan Lokasi KKN Tematik bertempat di Kabupaten Kolaka Kecamatan Wundulaku Kelurahan Lamekongga yang berlangsung dari tanggal 15 Juni-15 Juli 2020. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pengumuman kepada masyarakat sasaran tentang maksud kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN tematik.

3. Pelaksaaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan hasil dari kontrak program antara pemerintah, masyarakat dan tim gugus tugas pengendalian covid 19, berupa pemberian edukasi pencegahan dan pengendalian covid 19, pembuatan masker kain yang memberdayakan Usaha Kecil Menengah yang ada di daerah Kolaka, pembagian maskaer kain kepada masyarakat dan petugas, pembuatan dan distribusi handsanitizer kepada masyarakat dan patugas, pembagian baju hazmat, Tower dan Westafel, pemasangan spanduk dan baliho tentang pencegahan dan pengendalian covid 19.

4. Tindak lanjut

Setelah pelaksanaan KKN Tematik ini, tim pelaksa KKN tematik kemudian berkoordinasi kembali dengan tim gugus pengendalian covid 19, Kabupaten Kolaka dan pihak pemerintah daerah untuk melakukan tindakan evaluasi baik pada masyarakat maupun petugas kesehatan dalam melaksanakan protocol kesehatan.

HASIL

1. Edukasi Pencegahan Covid 19

Kegiatan ini terdiri dari beberapa program. Program pertama yaitu pembuatan poster edukasi dengan dua tema yaitu “Pencegahan COVID-19 di Era New Normal” dan “Bagaimana Cara Meningkatkan Imunitas Tubuh” yang dilaksanakan pada tanggal 22 Jun i2020 dan 28 Juni 2020. Untuk menyelesaikan program kerja ini, tahapan-tahapan yang harus dilakukan adalah dengan mencari sumber bacaan yang terpercaya yang sesuai dengan tema edukasi yaitu melalui jurnal dan artikel kesehatan kemudian menyusun desain dan materi yang menarik, simple, kekinian, dan edukatif yang disajikan dalam bentuk poster. Selanjutnya kegiatan edukasi dalam bentuk poster tersebut diunggah melalui sosial media yaitu instagram baik pada akun @kkntematikolaka_2020 itu sendiri, akun@Halu_Oleo Informasi maupun akun instagram yang berhubungan langsung dengan masyarakat kolaka yaitu akun instagram@kolakainfo,@kolaka_info.

Program kedua yaitu edukasi dengan berdialog bersama RRI dengan tema “Mengenal Lebih Dalam Tentang Tatanan Dunia Baru Terhadap COVID-19 dan Bagaimana Pencegahan COVID19 dalam Memasuki Tatanan Dunia Baru/New Normal”. Program ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2020 pukul 16:00WITA. RRI dipilih sebagai salah media partner karena RRI merupakan radio milik Negara yang dapat didengarkan oleh seluruh lapisan masyarakat indonesia khususnya sasaran kami yaitu masyarakat Kolaka. Tahapan- tahapan dalam menyelesaikan prokerdiantaranya komunikasi kepada pihak RRI terkait waktu pelaksanaan dan tema penyiaran kemudian mengundang narasumber untuk menjadi pembicara melalui radio RRI yaitu narasumber pertamadr. Hj. Juminten Saimin,Sp. OG (K) dan narasumber kedua yaitu dr. Lapde Rabiul Awal, Sp.B-KBD. Sebelum kegiatan ini dijalankan terlebih dahulu dibuat poster ajakan untuk mendengarkan Radio RRI terkait tema pencegahan Covid 19 dalam tatanan dunia baru melalui publikasi media sosial instagram@kolaka info

2. Pembuatan Masker Kain Pada Masyarakat

a. Pembuatan Infografis Penggunaan Masker



Gambar 1. Poster Edukasi Masker

Kegiatan ini dilakukan selama satu hari pada tanggal 24 Juni 2020 mulai pukul 08.00-10.00 WITA yang dipublikasikan melalui media social berupa Instagram dengan username “kkntematikkolaka_2020” yang memiliki jumlah pengikut lebih dari 100 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai sarana edukasi, agar masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai tatacara penggunaan masker yang benar agar dapat mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19.

Adapun penyebaran dari link infografis edukasi penggunaan masker kain disampaikan melalui Leaflet Edukasi Tata Cara Penggunaan Masker yang Tepat dan melalui media social lain berupa Line dan Whatsapp. Diharapkan dari penyebaran link infografis edukasi penggunaan masker kain ini, Masyarakat dapat menerima pesan edukasi secara maksimal sehingga masyarakat lebih memperhatikan kesehatan mereka agar tercegah daripada penularan virus Covid-19.

b. Pembuatan Leaflet Edukasi Tata Cara Penggunaan Masker yang Tepat



Gambar 2. Leaflet Masker

Kegiatan ini dilakukan selama satu hari pada tanggal 30 Juni 2020 mulai pukul 08.00-17.30 WITA yang didistribusikan bersamaan dengan pendistribusian logistik masker kain ke beberapa wilayah di Kabupaten Kolaka. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai sarana edukasi, agar masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai tata cara penggunaan masker yang benar agar dapat mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19 dan juga agar masyarakat yang tidak mendapatkan informasi dari Infografis yang telah disebar di media sosial agar mendapatkan informasi juga melalui “Leaflet Edukasi Tata Cara Penggunaan Masker yang Tepat”, sehingga dapat memaksimalkan penyebaran informasi agar dapat mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19.

3. Penyerahan Masker Kain Pada Masyarakat



Gambar 3. Pendistribusian Masker

Kegiatan ini dilakukan selama satu hari pada tanggal 8 Juli 2020 mulai pukul 09.30-16.30 WITA yang didistribusikan ke beberapa wilayah di Kabupaten Kolaka. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai pencegahan penyebaran Covid-19, yang mana tujuan umum penggunaan masker yang diterbitkan oleh World Health Organization (WHO) saat ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai pengendalian sumber infeksi apabila masker digunakan oleh orang yang terinfeksi dan sebagai pencegahan Covid-19 apabila masker digunakan oleh orang yang sehat.

4. Pengadaan Hands sanitizer

Tim KKN-T Kolaka melakukan kegiatan pendistribusian handsanitizer kepada instansi yang memiliki tujuan agar instansi menjaga kebersihan diri dalam bersosialisasi dengan masyarakat Kabupaten Kolaka. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan mematuhi imbauan pemerintah dengan tetap menjaga jarak, tidak bersentuhan, memakai masker dan tidak melakukan jabat tangan. Kegiatan ini meliputi pembuatan Infografis Penggunaan Hand sanitizer, penyerahan Handsnitizer Pada Masyarakat.

5. Penyediaan Tower dan Westafel



Gambar 4. Pendistribusian Westafel dan Tower

Kegiatan ini dilakukan pembelian tower dan westafel yang dilakukan satu minggu sebelum distribusi lapangan dilakukan. Distribusi sendiri dilakukan selama satu hari pada tanggal 10 juli 2020 mulai pukul 09:00-12:00WITA, di hadiri oleh

peserta KKN beserta perwakilan dari instansi terkait yang menjadi tempat diletaknya wastafel maupun tower. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyediakan tempat cuci tangan sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan COVID-19

6. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD)



Gambar 5. Pendistribusian APD

Tujuan dalam kegiatan pembagian Alat Pelindung Diri untuk petugas medis yaitu untuk memenuhi ketersediaan alat pelindung diri untuk petugas kesehatan yang beradadi Rumah Sakit Benyamin Guluh dan Puskesmas Wundulako yang berada di Kabupaten Kolaka dan untuk memberikan pemahaman mengenai Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan standar.

Kegiatan dimulai dengan pembuatan pamphlet APD yang sesuai standar pada Jum'at, 19 Juni 2020, pembuatan face shield pada Minggu, 21 Juni 2020, publikasi pamphlet edukasi APD yang sesuai standar pada Jum'at, 26 Juni 2020, pengadaan baju hazmat pada Jum'at, 3 Juli 2020, pengadaan masker medis pada Selasa, 6 Juli 2020, penyerahan logistic di Rumah Sakit Benyamin Guluh dan Puskesmas Wundulako pada Selasa, 7 Juli 2020.

PEMBAHASAN

Covid-19, merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis virus corona yang menyerang ke sistem pernapasan (4). Virus corona sebenarnya pertama kali diidentifikasi pada tahun 1960-an. Umumnya virus ini ditemukan pada hewan dengan spesies yang berbeda-beda seperti unta, sapi, kucing, dan kelelawar. Namun yang terjadi saat ini merupakan jenis baru dari virus corona yaitu Covid-19. Penyakit ini telah mencapai kriteria epidemiologis yang sekarang disebut dengan pandemi yang mendunia karena telah berhasil menginfeksi lebih dari 100.000 orang di lebih dari 100 negara (5).

Salah satu penyebab penularan covid 19 ini adalah kurangnya pengetahuan dari masyarakat terhadap covid 19 tersebut, bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjangkit atau menularkan, dan menghindari terjadinya masalah lainnya akibat pandemi ini (6). Dengan keadaan seperti ini masyarakat membutuhkan peningkatan pengetahuan tentang covid 19 ini. Salah satu cara untuk peningkatan pengetahuan masyarakat ini adalah dengan penyuluhan kesehatan tentang covid 19 agar dapat meminimalisir penularan atau penyebaran covid 19. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan melalui media edukasi ini diharapkan masyarakat

memahami pengertian covid 19, memahami penyebab COVID-19, komplikasi COVID-19, pengobatan COVID-19, pencegahan COVID-19.

Penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan media LCD dan pemaparan materi menggunakan powerpoint serta pemutaran video. Masyarakat terlihat sangat antusias menyimak dan memperhatikan materi yang dipaparkan oleh penyuluh. Ini terlihat dari hasil evaluasi subjektif dan objektif setelah diberikan penyuluhan, sebagian besar masyarakat mampu menyimpulkan kembali materi yang telah dipaparkan. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya, yang menyatakan bahwa hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan antusiasme, peningkatan pengetahuan, dan kemauan tinggi pasien dan keluarga dalam melaksanakan cuci tangan sesuai yang disuluhkan (7).

Selain penyuluhan kesehatan dalam bentuk video edukasi, tim KKN tematik juga membagikan leaflet dan pemasangan spanduk dan baleho di beberapa tempat fasilitas umum seperti pelabukahan, pasar, simpangan jalan dan tempat ibadah.

Kegiatan lainnya adalah menambah jumlah wastafel yang dibangun akan bertambah sesuai kebutuhan. Di banyak jalan raya, di tempat pelayanan umum, kantor pemerintah, taman dan sebagainya. Lewat pembangunan wastafel, telah mengampanyekan kepada warga Kolaka tentang pola cuci tangan dengan metode yang benar. Masyarakat masih banyak berpikir bahwa penularan Covid-19 masih bisa dihindari hanya dengan menjauhkan diri dari penderita saja, padahal penyakit ini dapat menyebar melalui partikel-partikel yang menempel pada barang-barang disekitarnya. Virus dapat ditularkan dari 1 hingga 2 meter melalui batuk atau bersin. Cara transmisi virus yang lain adalah melalui kontak tangan, ataupun lingkungan yang terkena virus seperti gagang pintu, meja dan kursi. Sanitasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah mencuci tangan serta muka dengan teratur. Apabila sanitasi tidak diperhatikan, maka penyebaran akan semakin luas. Dapat dimisalkan seseorang yang terjangkit virus covid, bersin dan tidak ditutup baik dengan tisu ataupun diseka menggunakan lengan bagian dalam, dapat menularkan ke orang-orang disekitarnya, atau jika seseorang yang terjangkit bersin lalu tangannya memegang suatu benda yang ada di tempat umum dan orang lain memegangnya, dapat menimbulkan adanya transmisi penyakit (8).

Upaya lain yang dilakukan dalam KKN tematik ini adalah penyediaan Alat Pelindung Diri. Hal ini dilakukan dengan memesan APD pada pengusaha local dengan alasan pemberdayaan UMKM yang ada. Upaya yang dapat digunakan untuk memutus penularan COVID-19 salah satunya adalah dengan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). Berdasarkan Permenaker nomor 8 tahun 2010, alat pelindung diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya. Fungsi dan jenis alat pelindung diri (APD) terdapat beraneka macam. Alat Pelindung Diri (APD) yang berfungsi untuk melindungi anggota tubuh dan ada pula yang berfungsi sebagai alat dalam gawat darurat (9). Salah satu APD yang wajib digunakan dalam mengurangi penyebaran virus COVID-19 ini adalah berupa masker, namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah dimana hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat

KESIMPULAN

KKN Tematik merupakan salah satu bidang pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Universitas Halu Oleo yang mempunyai slogan Integritas, Etos Kerja dan Gotong

royong. KKN Tematik tahun 2020 dilaksanakan di 1 Kecamatan yang berada di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. Dimana jumlah peserta KKN Tematik tersebut sebanyak 27 orang. Program edukasi dan pencegahan covid 19 yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik adalah edukasi PENCEGAHAN COVID 19 memanfaatkan media-media yang ada seperti media sosial dan juga media berita, pengadaan masker kain guna membantuk UKM dalam mendorong meningkatnya perekonomian masyarakat dan juga dalam pendistribusian masker kain kepada masyarakat sebagai langkah dalam pencegahan COVID 19, pengadaan handsnitezzer, pengadaan westafel, serta pengadaan alat pelindung diri (APD) yang ditujukan kepada para medis yang berada di Kabupaten Kolaka.

Harapan untuk masyarakat adalah masyarakat dapat menambah pengetahuan mengenai Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan standar dan masyarakat dapat mengetahui pentingnya Alat Pelindung Diri untuk petugas medis yang sedang bertugas. Harapan untuk petugas medis adalah Alat Pelindung Diri yang diberikan dapat membantu memenuhi ketersediaan Alat Pelindung Diri baik di Rumah Sakit Benyamin Guluh maupun di Puskesmas Wundulako.

REFERENSI

1. Nurhalimah N. Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). Available SSRN 3576405. 2020;
2. Maryanto S, Septiar Pontang G, Oktianti O, Silfiana Arifatul Khoiriyah I, Kartika Wening D, Nur Hermansyah E. BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 Peran Civitas Akademika Dalam Percepatan Penanganan COVID-19. 2020;
3. Tribun Jogja. DAFTAR Baru Provinsi Terbanyak Terjangkit Virus Corona, Bali Nomer 8, DKI Jakarta 1, Jateng 5 Artikel ini telah tayang di Tribunjogja.com dengan judul DAFTAR Baru Provinsi Terbanyak Terjangkit Virus Corona, Bali Nomer 8, DKI Jakarta 1, Jateng 5, <https://j> [Internet]. Yogyakarta; 2020. Available from: <https://jogja.tribunnews.com/2020/04/05/daftar-baru-provinsi-terbanyak-terjangkit-virus-corona-bali-nomer-8-dki-jakarta-1-jateng-5>
4. Zulva TNI. Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *J Chem Inf Model*. 2020;1–4.
5. Larasati AL, Haribowo C. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Maj Farmasetika*. 2020;5(3):137–45.
6. Nasution NH, WIJAYA W. MANAJEMEN MASJID PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Yonet J Manaj Dakwah*. 2020;3(01):84–104.
7. Kusnan A, Eso A, Asriati A, Ruslan R. Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya narkoba. *Holistik J Kesehat*. 2020;14(2):195–201.
8. Tuwu D. Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi COVID-19. *J Publichuo*. 2020;3(2):267–78.
9. Kerja PMT, No T. Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri. IR-PERPUSTAKAAN Univ AIRLANGGA. 8AD;63.